

**SOSIALISASI DALAM RANGKA MEMELIHARA KESADARAN WARGA PADA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19****Cucu Arumsari<sup>1</sup>, Eko Yulianto<sup>2</sup>, Euis Nur' Afifah<sup>3</sup>**Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya<sup>1</sup>, Universitas Siliwangi<sup>2</sup>

cucu.arumsari@umtas.ac.id

**Abstract**

Public obedience and awareness in order to prevent the spread of Covid 19 are still low, this can be seen from the low awareness of the public in using masks in everyday life. Implementation of community service in Ciampanan Village, Cineam, Tasikmalaya. The purpose of this community service is to provide understanding to the community regarding the importance of awareness and obedience in preventing COVID-19. These community service approaches include: 1) service planning stage; 2) service preparation stage; 3) the implementation stage of the service; 4) service evaluation stage. From this series of approaches, masks have been distributed to every citizen by reminding them to be aware of their health, one of which is to use a mask in order to prevent COVID-19. This community service has benefits in increasing the enthusiasm of the community to care about the importance of preventing COVID-19.

**Keywords:** covid 19, socialization, awareness

**Abstrak**

Ketaatan dan kesadaran masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran covid 19 masih rendah, hal ini bisa terlihat dari rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Ciampanan, Cineam, Tasikmalaya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya kesadaran dan ketaatan dalam mencegah COVID-19. Pendekatan pengabdian masyarakat ini diantaranya: 1) tahap perencanaan pengabdian; 2) tahap persiapan pengabdian; 3) tahap pelaksanaan pengabdian; 4) tahap evaluasi pengabdian. Dari rangkaian pendekatan tersebut telah dibagikan masker ke setiap warga dengan mengingatkan untuk terus sadar dalam menjaga kesehatan salah satunya menggunakan masker dalam rangka mencegah COVID-19. Pengabdian kepada masyarakat ini memberi manfaat dalam meningkatkan antusias masyarakat untuk peduli pentingnya pencegahan COVID-19.

**Kata Kunci:** covid 19, Sosialisasi, Kesadaran

Submitted: 2020-12-15

Revised: 2021-01-02

Accepted: 2021-01-04

**Pendahuluan**

Tahun 2020 hampir di seluruh negara salah satunya Indonesia dilanda bencana virus Covid-19. Oleh karena itu perlu kesadaran berbagai pihak untuk menjaga kesehatan, salah satunya masyarakat itu sendiri agar tidak terjangkit virus Covid-19.

Sebuah survei yang dilakukan AC Nielsen bekerja sama dengan UNICEF kepada 2.000 responden di 6 kota besar mencoba untuk menggali sikap masyarakat terkait praktik pencegahan COVID-19. Dari survei tersebut ditemukan beberapa hasil terkait praktik kampanye 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) yang digagas pemerintah. Konsultan UNICEF Risang Rimbatmaja menuturkan dari survei tersebut ditemukan perilaku masyarakat terkait 3M secara riil di lapangan menunjukkan 31,5% dari responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. Selain itu ditemukan juga 36% dari total responden hanya melakukan dua dari perilaku 3M dan 23,2% melakukan 1 dari perilaku 3M. Sementara itu, 9,3% dari responden tidak melakukan kepatuhan 3M sama sekali (Detik News, 2020).

Selain itu ketua bidang penanganan kesehatan Satuan Tugas (Satgas) Covid -19 Akmal Taher menyatakan mayoritas masyarakat Indonesia masih kurang memperhatikan protokol kesehatan. Contohnya seperti saat keluar rumah tidak menggunakan masker ([www.suara.com](http://www.suara.com), 2020).

Anjuran pemerintah terhadap masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Oleh karena itu setiap daerah melalui kepala daerahnya juga perlu berpartisipasi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Dengan tetap dirumah dan menerapkan Protokol kesehatan setidaknya sudah dapat menekan angka penyebaran Covid19. Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini (Sari D.P, 2020).

Di Tasikmalaya di tempat pengabdian masyarakat sama halnya seperti daerah lain perlu terus sosialisasi tentang protokol kesehatan Covid 19, hal ini disamapaikan langsung oleh kepala dinas perhubungan Kab. Tasikmalaya Asep Darisman menyatakan diperlukan sosialisasi terus menerus kepada masyarakat mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan Covid-19 seperti memakai masker dikarenakan pandemi tersebut belum berakhir. Dan berharap adanya sinergi antara pemerintah dan masyarakat untuk senantiasa berkomitmen mematuhi protokol kesehatan ([www.tasikmalayakab.go.id](http://www.tasikmalayakab.go.id), 2020).

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan Wali Kota Tasikmalaya Budi Budiman mengakui selama ini tingkat kesadaran masyarakat mematuhi anjuran pemerintah saat masa pandemi corona masih lemah (regional.kompas.com, 2020).

Berdasarkan penelitian Cheng et al (2020) sebanyak 95,4% peserta telah menerapkan protokol penggunaan masker dengan baik dan benar. Hal tersebut sangat perlu dilakukan karena dengan menggunakan masker penyebaran kasus infeksi Corona virus dapat dikendalikan.

Menurut Iriyanto (2013) sosialisasi merupakan suatu bagian upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, dan norma untuk dipahami oleh masyarakat. Selain itu menurut Setiawan (2017) sosialisasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dilakukan dengan tatap muka melalui suatu acara baik resmi maupun tidak resmi. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan melalui media seperti video, poster, ataupun media-media cetak dan internet lainnya.

Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan sosialisasi langsung bertatap muka dengan warga, sambil pembagian masker untuk digunakan masyarakat desa Ciampanan, kecamatan Cineam, Tasikamalaya.

## **Metode**

### 1) Tahap perencanaan pengabdian

Kegiatan ini dilakukan dengan observasi diantaranya mencari daerah yang warganya membutuhkan layanan bimbingan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dari ancaman covid 19. Sehingga layanan pengabdian bimbingan ini memang dibutuhkan dan tepat diberikan di daerah tersebut. Dan mencari tahu penjagaan dari covid 19 apa saja yang sering terlupakan. Setelah diobservasi warga sering lupa menggunakan masker di lingkungan daerah desa atau kampung, sehingga menggunakan masker kalau bepergian jauh saja.

### 2) Tahap persiapan pengabdian

penyusunan rencana yang dilakukan pengabdian, mengatur rencana terkait tugas setiap anggota pengabdian, pembagian tugas tetap berjalan dengan baik walaupun terdapat persiapan yang lebih banyak secara Online. Selain itu mempersiapkan tenaga pelaksana dan pendukung yang meminta bantuan dari bagian masyarakat.

menyiapkan masker sesuai dengan jumlah orang yang membutuhkan di lingkungan desa.

### 3) Tahap pelaksanaan pengabdian

tahap pelaksanaan ini adalah tahap inti pelaksanaan pengabdian. Sebagai pendidik yang melakukan pengabdian diharapkan memberikan bimbingan juga kepada masyarakat sesuai kebutuhan diantaranya untuk selalu menjaga kesehatan dalam rangka mencegah terngkit Covid-19. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan membagikan masker sambil mengingatkan masyarakat agar selalu menggunakan masker walaupun dilingkungan desa sendiri.

#### 4) Tahap evaluasi pengabdian

Dalam tahap evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi dalam pelaksanaan pengabdian itu masyarakat sendiri, melihat bagaimana penerimaan, antusias dan kebermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

### Hasil dan Pembahasan

Munculnya positif Covid-19 mengakibatkan seluruh daerah mulai memberlakukan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah, baik itu bekerja, belajar dan ibadah. Pada tanggal 1 Juni 2020 pemerintah mulai mencanangkan gerakan The New Normal. Prinsip utama dari new normal adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup (Bramasta, 2020).

The New Normal merupakan seruan agar masyarakat dapat beraktivitas kembali namun dengan menerapkan sejumlah protocol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Adapun aktivitas tersebut adalah menggunakan masker saat bepergian, menjaga jarak (physical distancing), menghindari kerumunan, dan selalu mencuci tangan. Tim Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia menyebutnya dengan gerakan empat sehat lima sempurna, yang terdiri atas memakai masker, menjaga jarak fisik, mencuci tangan, istirahat yang cukup dan tidak panic (Fajar, 2020).

Masker pelindung wajah sangat penting digunakan karena tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tapi juga sebagai pencegah penyebaran infeksi Corona virus (Shen et al., 2020). Pada masa pandemi ini jumlah masker medis maupun masker respirator sangatlah terbatas. Menyikapi hal tersebut, masyarakat mulai menggunakan masker kain sebagai bentuk self protection. Melalui panduan interm 05 Juni 2020, World Health Organization (WHO) juga telah menghimbau penggunaan masker medis maupun non-medis bagi masyarakat umum (World Health Organization, 2020a).

Permasalahan yang muncul adalah, masih terdapat warga yang belum sadar menjaga kesehatan salah satunya menggunakan masker selama keluar rumah, hal ini perlu terus diingatkan dan disosialisasikan sampai virus covid-19 itu hilang atau seluruh masyarakat mendapatkan pelayanan vaksin covid-19.

Dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dievaluasi bahwa masyarakat dapat menerima sosialisasi dengan baik dan menerima dengan senang pembagian masker untuk digunakan sehari-hari. Pembagian masker itu sendiri diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan yang tidak menggunakan masker dalam aktivitas sehari-harinya.





**Gambar 1.** Pelaksanaan Pembagian Masker sambil sosialisasi langsung pentingnya menjaga dari Covid-19

Masyarakat dianjurkan untuk selalu sadar akan menjaga kesehatan, agar terhindar dari segala penyakit ataupun virus, dengan selalu mencuci tangan, jaga jarak, memakai masker ketika keluar rumah. Hal ini perlu terus disosialisasikan kepada masyarakat untuk mengingatkan bahwa penyakit itu masih ada, dan mungkin bisa saja penyakit baru bermunculan, jadi perlu saling mengingatkan dari berbagai pihak agar masyarakat selalu sadar akan pentingnya menjaga kesehatan.

### **Kesimpulan**

Dengan adanya PSBB ataupun kehidupan new normal, banyak masyarakat yang menganggap kondisi lingkungan sudah membaik, sehingga bisa beraktifitas seperti biasa sebelumnya, yang tidak memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, padahal pada kenyataannya masih banyak yang menjadi korban Covid-19. Pengabdian ini menyadarkan kembali masyarakat untuk terus memperhatikan kesehatan dalam rangka mencegah Covid-19, salah satunya tidak lupa menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah.

### **Daftar Pustaka**

Bramasta, D. B. (2020). Sering Disebut-sebut, Apa Itu New Normal? Retrieved from

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/16/164600865/sering-disebutsebut-apaitu-new-normal-?page=all>.

Cheng, V. C., Wong, S., Chuang, V. W., So, S. Y., Chen, J. H., Sridhar, S., To, K. K., Chan, J.F., Hung, I. F., Coronavirus Disease 2019 ( COVID-19 ) Epidemic Due to SARS CoV2. *Journal of Infection*, 81, 107–114. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.024>

EL. (2020). <https://www.tasikmalayakab.go.id/index.php/en/aneka-info/berita-daerah/kabtasikmalaya-gelar-konsolidasi-apel-persiapan-penertiban-masyarakatyang-tidakmemakai-masker>. Diunduh tanggal 14 Desember 2020

- Fajar, W.H. (2020). Mengenal Konsep New Normal. [Online] tersedia pada <https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-newnormal>.
- Iriyanto, A. D. (2013). Peran Forum Peduli Pendidikan Sidoharjo dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Pendidikan di Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011. *Jurnal Citizenship*, 1(2).
- Laraspati, Angga . (2020).<https://news.detik.com/berita/d-5243808/hasil-survei-tunjukkankesadaran-masyarakat-soal-pencegahan-covid-19>. Diunduh tanggal 14 Desember 2020
- Raharjo, Dwi Bowo (2020). <https://www.suara.com/news/2020/09/12/155240/satgas-covid19-sebut-kesadaran-masyarakat-menggunakan-masker-masih-rendah?page=all>.Diunduh tanggal 14 Desember 2020
- Raharjo, DB & Hidayat, Welly. (2020). <https://regional.kompas.com/read/2020/04/22/10461291/wali-kota-tasik-jelaskanpentingnya-keterbukaan-informasi-data-covid-19?page=all>. Diunduh tanggal 14 Desember 2020
- Sari, D.P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di ngronggah. *Jurnal Infokes*, vol.10.
- Setiawan,I.N. (2017). Sosialisasi dan Demonstrasi Unjuk Kerja Bel Sekolah Otomatis. *Jurnal Pendidikan*.Vol 16 No 1.
- Shen, K., Yang, Y., Wang, T., Zhao, D., Jiang, Y., Jin, R., Zheng, Y., Xu, B., Xie, Z., Lin, L., Shang, Y., Lu, X., Shu, S., Bai, Y., Deng, J., Lu, M., Ye, L., Wang, X., Wang, Y., &Gao, L. (2020). Diagnosis , treatment , and prevention of 2019 novel coronavirus infection in children : experts ' consensus statement. *World Journal of Pediatrics*, February. <https://doi.org/10.1007/s12519-020-00343-7>
- World Health Organization. (2020a). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam KonteksCOVID-19. World Health Organization. <https://www.who.int/infectionprevention/campaigns/clean-hands/en/>